1. **Pengertian Suara**

Suara adalah gelombang energi (getaran) yang merambat melalui media kenyal dan getaran tersebut menyentuh pita suara (*vocal cord*) sehingga mengeluarkan bunyi. Bunyi tersebut dapat menciptakan huruf, kata-kata dan kalimat melalui bantuan lidah, air liur (enzim) serta bibir. Menurut kamus besar Indonesia (KBBI), suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia (seperti pada waktu bercakap-cakap, menyanyi, tertawa dan menangis) atau bunyi binatang, alat perkakas dll. *National institute on Deaftness and Other Communication Disorders (NIDCD)* menyatakan, suara atau vokalisasi adalah suara yang di hasilkan oleh manusia dan vertebrata lain yang menggunakan paru-paru dan lipatan vokal dia laring atau kotak suara.

Kualitas suara didefinisikan oleh Trask B.L (1996) dalam bukunya, *A Dictionary of Phonetics and Phonolog,* menyatakan karakteristik pendengaran seseorang berasal dari berbagai fitur laring dan supra-laryngeal dan terus berjalan melalui pita suara.

Pembentukan suara dan cara berbicara sangat penting bagi orang yang bekerja dalam bidang komunikasi lisan. Suara merupakan senjata dan alat komunikasi yang paling vital. Terdapat 2 buah pita suara yang terdiri dari bagian atas adalah pita suara palsu tidak mengeluarkan suara disebut ventrikularis dan di bagian bawah adalah pita suara sejati yang membentuk suara yang disebut vokalis yang terdapat 2 buah otot. Setiap orang memiliki karakteristik suara yang berbeda, sebab produk suara terbentuk dari susunan tulang/gigi, pita suara, rongga mulut dan rongga hidung seseorang. Karenanya kita mengenal beberapa jenis suara.

1. **Proses Terbentuknya Suara**

Secara umum, mekanisme untuk menghasilkan suara manusia dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu paru-paru, pita suara dalam laring, dan artikulasi.

1. ***Paru-paru***

Saat kita bernapas, paru-paru menjadi pompa, menciptakan aliran udara dan tekanan udara yang memadai untuk menggetarkan pita suara. Tekanan udara ini merupakan bahan bakar untuk suara.

1. ***Pita suara (vocal cords)***

Pita suara adalah katup bergetar yang memotong aliran udara dari paru-paru menjadi pulsa suara yang membentuk sumber suara pada laring. Pita suara berbentuk seperti hutuf V dan dapat terbuka (untuk membiarkan udara bergerak masuk dan keluar dari paru-paru) dan untuk melindungi jalannya napas yang akan memproduksi dan mengendalikan suara. Pita suara di tutupi oleh lapisan elastis yang lembut yang dapat bergetar pada kecepatan tinggi. Hal ini menciptakan apa yang dikenal sebagai gelombang mukosa.

1. ***Laring (larynx)***

Ketika sumber suara di laring muncul, otot-otot laring menyesuaikan panjang dan ketegangan dari pita suara untuk menghaluskan tala dan nada suara. Laring adalah saluran pernapasan berbentuk tabung yang membawa menuju trakea (tenggorokan/tabung pernafasan). Laring mengandung pita suara.

1. ***Artikulasi***

Atikulator merupakan bagian dari saluran vokal diatas laring yang akan mengartikulasikan suara dan menyaring suara untuk beberapa derajat dapat berinteraksi dengan aliran udara laring guna memperkuat atau melemahkannya sebagai sumber suara.

1. ***Rongga mulut***

Hasil kerja artikulator selanjutnya akan keluar dari tenggorkan kemuadian menyentuh bagian rongga mulut yang terdiri dari lidah, langit-langit mulut, pipi, gigi,air liur (enzim) dan bibir yang keluar dari mulut berupa kata-kata.

1. **JENIS-JENIS SUARA**

Jenis suara manusia pada dasarnya dibedakan dalam 4 kategori, yaitu:

1. ***Sopran*:** Suara wanita dengan nada tinggi
2. ***Alto* :** Suara wanita dengan nada rendah, terdengar lebih berat.
3. ***Tenor* :** Suara pria dengan nada tinggi, kesannya ringan
4. ***Bass* :** Suara pria dengan nada rendah dan terkesan berat.

Selain penggolongan jenis suara dasar, jenis suara juga dapat digolongkan berdasarkan kualitas pembentukan suara, yaitu:

1. ***Ernest Monotone* :** Suara yang senada dan kesannya datar
2. ***Olive Oil* :** Suara yang mencicit licin
3. ***Mack The Knife* :** Suara yang kuat, keras dan tajam
4. ***Whispering Jack* :** Suara yang sayup-sayup dan terdengar lembut
5. ***Unforgetable*  :** Suara yang memiliki ciri khas tersendiri dan unik
6. ***Wee Georgie Wood :*** Suara yang cempreng, tinggi melengking.

Pembentukan suara dipengaruhi oleh jenis-jenis suara yang sudah merupakan pembawaan lahir seseorang. Tergantung pada bentuk fisik organ pembentukan suara, lantunan suara seseorang juga sangat dipengaruhi oleh teknik memproduksi suara, dengan memperhatikan:

* Speed, ada orang yang terbiasa berbicara cepat, dan ada juga orang yang berbicara lambat.
* Volume, volume sangat tergantung pada sarananya. Kalau sound system sudah diatur dengan baik, maka volume tidak perlu maksimal.
* Power, suara yang tidak memiliki kekuatan akan terdengar ringan.
* Tone, tinggi rendah suara juga mempengaruhi kesan resmi atau santai, atau bahkan acara hiburan yang meriah. Suara rendah terkesan lebih kidmat, sedang suara dengan tone tinggi akan terdengar lebih semangat.
* Timbre, suara yang ekspresif akan sangat mudah mempengaruhi pendengarnya, dan kemudian mampu menciptakan karakteristik acara yang diinginkan.
* Nafas, cara bernafas sangat berpengaruh pada cara berbicara. Nafas pendek-pendek membuat suara lugas, tidak bisa dinikmat. Yang terbaik adalah berbicara dengan nafas perut, karena suara lebih dalam, power lebih kuat dan lebih terasa nikmat didengarkan.

1. **Suara Sebagai Ekspresi dan Emosi**

Suara anda merupakan alat ekspresi untuk menyampaikan pesar secara verbal dan menyampaikan sesuatu secara lisan. Pesan yang disampaikan oleh seorang awak media elektronik diucapkan melalui suaranya dengan menggunakan kata-kata yang berisikan berbagai informasi, berita dan berbagai jenis pengetahuan. Semangat dan gaya penyampaian pesan sangat ditentukan oleh ekspresi seorang dalam meracik semangat dan emosi saat ia menyampaikan pesan komunikasinya. Ekpresi dan emosi anda, dapat mempengaruhi cara anda berbicara. Bagi penyaji suara media visual, kondisi emosi yang tengah berkecamuk difikirkan dapat membuat anda gagal fokus dan menuntut konsetrasi penuh untuk membuat anda tetap tampil prima di layar kaca.

1. **Temukan suara anda!**

**Tahap mudah untuk mengetahui suara:**

1. Bacalah sebuah tulisan atau berita
2. Bacalah dengan suara asli
3. Rekamlah suara anda ketika membaca
4. Dengarkanlah hasilnya baik-baik
5. Perhatikanlah suara asli anda
6. Berikan penilaian dan analisa
7. Setelah merekam dengan membacakan naskah atau berita, cobalah utuk merekam suara anda dalam sebuah percakapan.
8. Ketika anda merekam percakapan tersebut berimajinasilah
9. Dengarkan berulang-ulang
10. Catatlah hasilnya
11. **bagaimanakah suara yang baik itu ?**

komunikasi dapat dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan berhasil dengan menimbulkan efek pada komunikan, jalaluddin rakhmat (2007; 202) dalam bukunya Psikologi Komunikasi menyebutkan, yang dimaksud dengan efek tersebut yaitu:

1. efek kognitif
2. efek efektif
3. efek konatif

bagi mereka yang berkerja didunia siara, suara yang baik haruslah memiliki kesan kental pada apa yang tengah dibawakannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suara yang baik diantaranya memenuhi kriteria di bawah ini ;

1. suara yang keluar dapat diterima dengan jelas
2. penyampaian komunikatif
3. enak di dengar
4. bernada variatif (tidak nada datar/membosankan)
5. membuat orang lain ingin terus mendengarkan
6. mendapatkan respon positif dari pendengarnya (audiens)
7. mendapatkan umpan balik (efek) sampai pada tingkat perbuatan
8. **Syarat Komunikasi Suara**

1.    Pengirim (Tranceiver)

  Pihak yang mengirimkan informasi, misalnya pesawat telepon, telex, terminal, dan lain-lain. Tugasnya adalah membangkitkan berita atau informasi dan menempatkannya pada media transmisi.

2.    Media Transmisi

  Media yang digunakan untuk menyalurkan (mengirimkan) ketempat tujuan (penerima), misalnya saluran fisik (kabel), udara dan cahaya.

3.    Penerima (Receiver)

  Pihak yang menerima informasi, misalnya pesawat telepon, telex, terminal, dan lain-lain. Tugasnya adalah menerima berita atau informasi yang dikirimkan oleh pengirim berita.

Daftar Pustaka

Hozilah, Lala, 2019. Komunikasi Suara Media Siaran: Olah Suara & Penyajian. Jakarta: Campustaka

Aryati, Lies. 2004. Panduan Untuk Menjadi MC Profesional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

http://wachidiskhak01.blogspot.com/2017/09/sekilas-teknologi-komunikasi-data-dan.html?m=1